

AFTERNOON BULLETIN PRIME

“JADILAH TRADER YANG LEBIH
BERPENGETAHUAN HARI INI”

Dolar AS kembali menguat pada Jumat sore setelah serangan Iran terhadap fasilitas minyak Saudi memicu kecemasan, dan sampai saat ini selat Hormuz hampir ditutup total. Pasar menantikan rilis data CPI (Indeks Harga Konsumen) malam ini jam 19:30 WIB diperkirakan tidak berubah tetap diangka 0.2% lebih rendah dari sebelumnya 0.3%. Harga minyak naik, didorong oleh kekhawatiran baru atas pasokan dari Arab Saudi dan karena lalu lintas kapal tanker melalui Selat Hormuz yang penting sebagian besar tetap terhenti. Harga masih menuju penurunan karena ketegangan mereda atas gencatan senjata dua minggu yang rapuh antara AS dan Iran, sementara Israel memberi sinyal potensi pembukaan diplomatik, dengan mengatakan siap untuk memulai pembicaraan langsung dengan Lebanon sesegera mungkin. Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik 96 sen, atau 1%, menjadi \$96,88 per barel pada pukul 0604 GMT. Kontrak berjangka West Texas Intermediate naik 78 sen, 0,80%, menjadi \$98,65 per barel. Untuk minggu ini, kedua kontrak sejauh ini telah kehilangan sekitar 11%, penurunan mingguan terbesar sejak Juni 2025 ketika gencatan senjata Israel-AS sebelumnya. Serangan terhadap Iran dihentikan. Serangan terhadap fasilitas energi Saudi telah mengurangi kapasitas produksi minyak kerajaan sekitar 600.000 barel per hari dan throughput pada Pipa Timur-Baratnya sekitar 700.000 barel per hari, kantor berita negara Saudi SPA melaporkan pada hari Kamis, mengutip sumber resmi di Kementerian Energi. Kekhawatiran akan gangguan pasokan minyak lebih lanjut meningkat setelah laporan tersebut, kata analis ANZ dalam catatan hari Jumat. Lalu lintas kapal melalui selat tersebut berada jauh di bawah 10% dari volume normal pada hari Kamis meskipun ada gencatan senjata karena Teheran menegaskan kendalinya dengan memperingatkan kapal untuk tetap berada di perairan teritorialnya saat melakukan hal tersebut.

Market Update

Jumat Sore, 10 April 2026



*“Patience, Discipline,
Risk Management.
Profit akan mengikuti”*

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.



(LP) LIQUIDITY PROVIDER SENTIMEN

INSTRUMENTS	LONG		SHORT	
AUD/USD	74.33%	+ 48.66%	25.67%	BUY
DOLLAR.IDX/USD	72.52%	+ 45.04%	27.48%	BUY
EUR/CAD	69.78%	+ 39.56%	30.22%	BUY
USA500.IDX/USD	69.54%	+ 39.08%	30.46%	BUY
USA30.IDX/USD	65.69%	+ 31.38%	34.31%	BUY
JPN.IDX/JPY	63.57%	+ 27.14%	36.43%	BUY
EUR/GBP	60.32%	+ 20.64%	39.68%	BUY
USATECH.IDX/USD	57.17%	+ 14.34%	42.83%	BUY
USD/JPY	50.44%	+ 0.88 %	49.56%	BUY
LIGHT.CMD/USD	48.45%	- 3.10 %	51.55%	SELL
EUR/USD	46.80%	- 6.40 %	53.20%	SELL
GBP/AUD	45.04%	- 9.92 %	54.96%	SELL
USD/CAD	40.35%	- 19.30%	59.65%	SELL
EUR/JPY	31.75%	- 36.50%	68.25%	SELL
GBP/USD	30.75%	- 38.50%	69.25%	SELL
USD/CHF	29.21%	- 41.58%	70.79%	SELL
NZD/USD	28.92%	- 42.16%	71.08%	SELL
EUR/AUD	28.45%	- 43.10%	71.55%	SELL
HKG.IDX/HKD	28.29%	- 43.42%	71.71%	SELL
XAU/USD	28.12%	- 43.76%	71.88%	SELL
GBP/CHF	26.77%	- 46.46%	73.23%	SELL
XAG/USD	26.29%	- 47.42%	73.71%	SELL
EUR/CHF	26.03%	- 47.94%	73.97%	SELL
GBP/JPY	25.47%	- 49.06%	74.53%	SELL
GBP/CAD	25.46%	- 49.08%	74.54%	SELL

Kode : HKG=HANGSENG; LIGHT=CRUDE OIL; USATECH=NASDAQ; JPN=NIKKEI; USA30=DOW JONES; USA500=S&P 500

Keterangan : Indeks Sentimen yang didasarkan pada informasi arus transaksi dari Liquidity Provider untuk menunjukkan rasio beli dan jual dalam mata uang dan pasangan mata uang paling populer yang dikonsolidasikan oleh konsumen dan penyedia likuiditas. Penyedia likuiditas diwakili oleh pasar terpusat dan sejumlah bank yang terus-menerus menyediakan harga permintaan (bid) dan penawaran di pasar. Rasio sentimen kelompok ini berlawanan dengan data konsumen likuiditas karena, untuk setiap perdagangan ada dua transaksi over-the-counter yang sama dan saling mengimbangi. Indeks mencerminkan distribusi kondisi pasar saat ini.

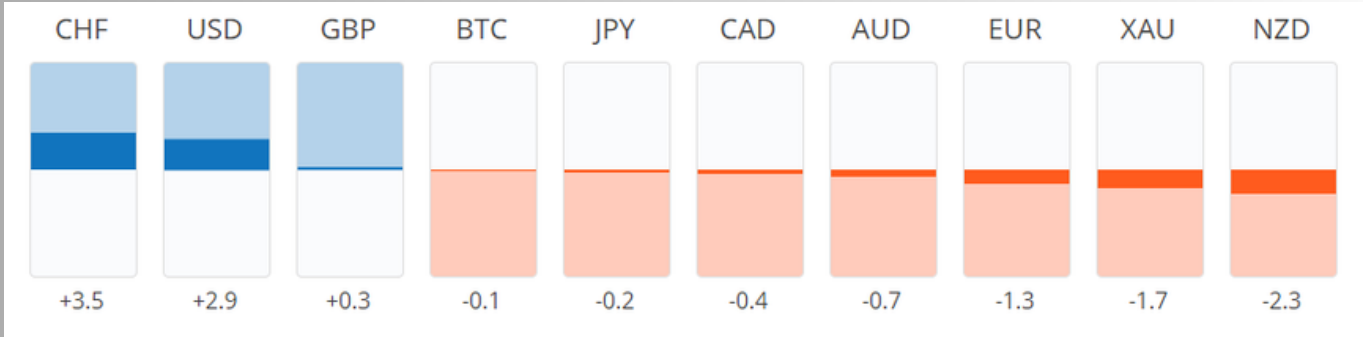
Cara Membaca Sentimen Liquidity Provider : Jika Anda mengamati lebih dari 60% Posisi LP Buy, Anda sebaiknya mempertimbangkan posisi Buy (Beli). Sebaliknya, jika terdapat 60% Posisi LP Sell, Anda sebaiknya mempertimbangkan posisi Sell (Jual). Keyakinan umum adalah bahwa **"Market (big player) selalu melawan orang banyak (small retail)"** maka trading dengan arah big player yang berlawanan dengan mayoritas retail trader bisa jadi menguntungkan. Namun risiko volatilitas harga harus di waspadai.

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

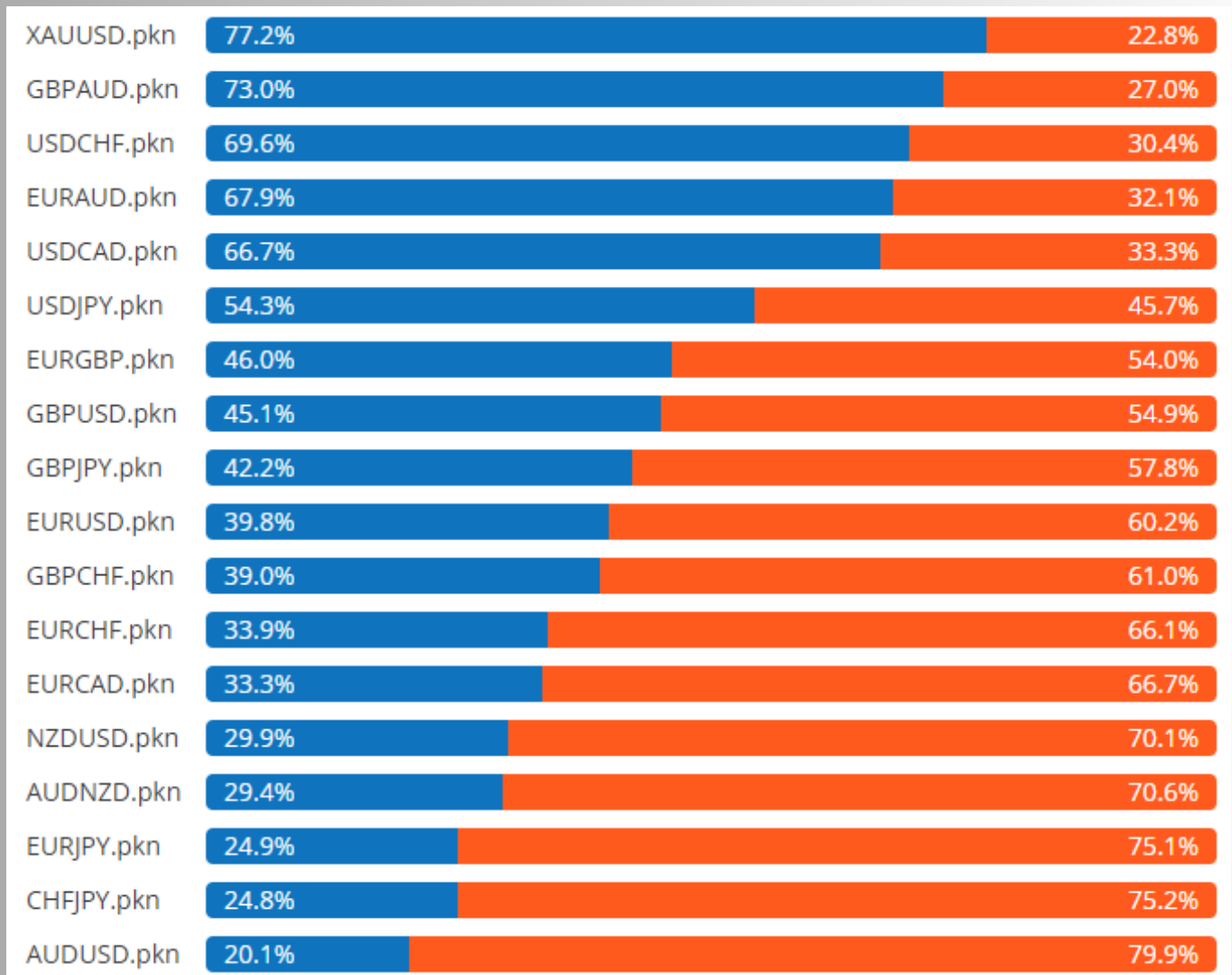
Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.



Currency Strength Sentimen



(LC) LIQUIDITY CONSUMER SENTIMEN



Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

TRADING OPPORTUNITY : XAUUSD

XAU/USD



Potensi Buy jika Harga naik ke level Buy Stop 4759.50 dengan Stoploss 4722.16 maka trend telah berubah arah berpotensi Buy naik ke level Takeprofit 4796.84.

Potensi Sell jika Harga turun ke level Sell Stop 4735.34 dengan Stoploss 4791.35 maka trend telah berubah arah berpotensi Sell turun ke level Takeprofit 4723.25.

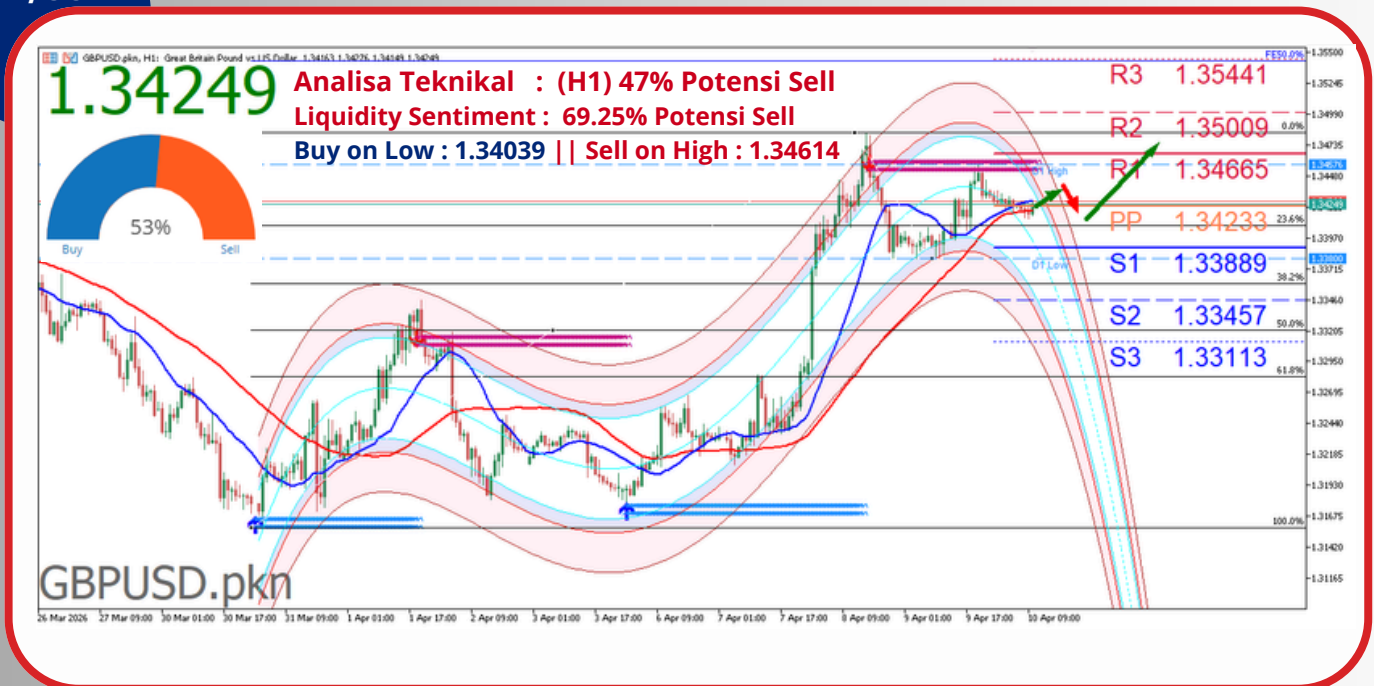
Harga emas sedikit turun dalam perdagangan Asia pada hari Jumat tetapi berada di jalur untuk kenaikan mingguan, karena gencatan senjata AS-Iran yang rapuh memberikan dukungan mendasar, meskipun investor tetap berhati-hati menjelang pembicaraan penting akhir pekan ini. Para pedagang mengamati pembicaraan AS-Iran di tengah ketidakpastian gencatan senjata. Gencatan senjata sementara antara AS dan Iran, yang diumumkan awal pekan ini, membantu menstabilkan sentimen di pasar global, tetapi kesepakatan tersebut menunjukkan tanda-tanda keretakan dengan aktivitas militer yang terus berlanjut di Lebanon. Selat Hormuz, jalur penting untuk pasokan minyak global, sebagian besar masih tertutup. Trump mengkritik Iran karena melakukan "pekerjaan yang buruk" dalam memungkinkan pasokan energi mengalir. Perhatian beralih ke pembicaraan AS-Iran akhir pekan lalu, yang diharapkan memberikan kejelasan lebih lanjut tentang prospek geopolitik. Namun, media Iran mengatakan bahwa Teheran membantah bahwa delegasi negosiasi telah tiba di Islamabad untuk pembicaraan dengan Amerika Serikat. Laporan tersebut menambahkan bahwa pembicaraan akan tetap ditangguhkan selama Washington tidak memenuhi komitmen terkait gencatan senjata di Lebanon dan serangan Israel terus berlanjut. Indeks Harga Konsumen AS ditunggu; Dolar AS Diperkirakan Turun Mingguan. Harga minyak mentah turun minggu ini setelah melonjak mendekati \$120/barel karena ancaman Presiden Donald Trump untuk menghancurkan Iran.

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

GBP/USD

TRADING OPPORTUNITY : GBPUSD



Potensi Buy jika Harga naik ke level Buy Stop 1.34303 dengan Stoploss 1.33943 maka trend telah berubah arah berpotensi Buy naik ke level Takeprofit 1.34526.

Potensi Sell jika Harga turun ke level Sell Stop 1.34087 dengan Stoploss 1.34470 maka trend telah berubah arah berpotensi Sell turun ke level Takeprofit 1.33928.

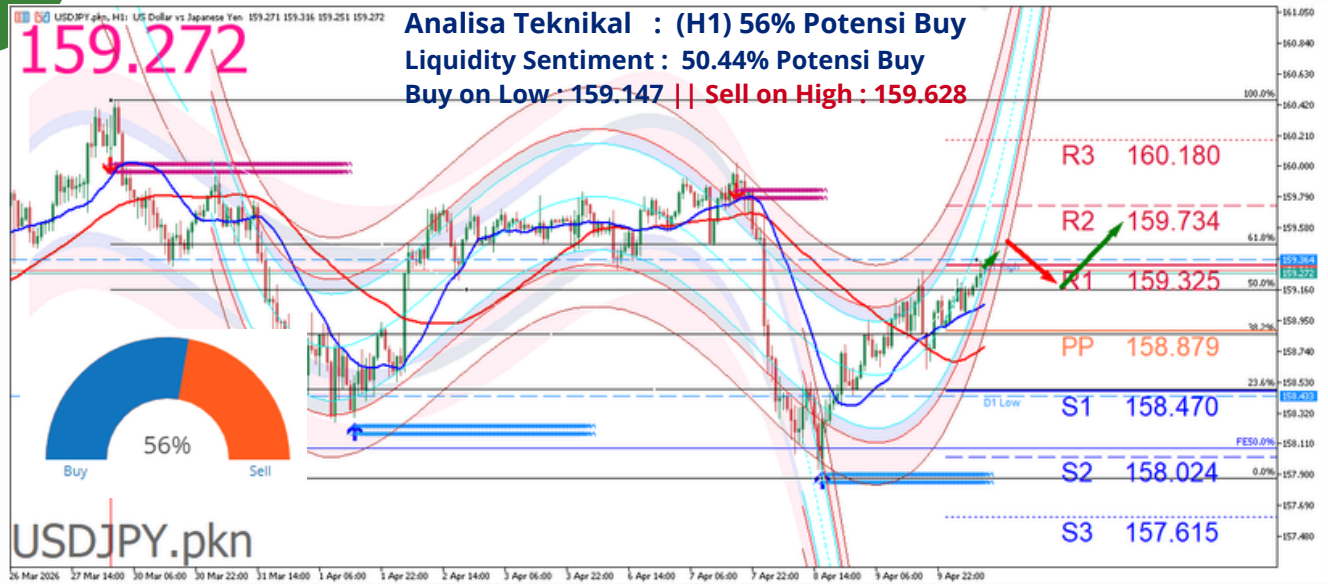
Poundsterling sedikit menguat namun masih dalam tekanan terhadap Dolar yang menguat dan Bank of America telah mengeluarkan rekomendasi jual untuk GBP/USD di 1,3420, dengan target harga 1,30 dan stop loss di 1,3850. Bank tersebut mencatat bahwa leksikon telah terlampaui, dengan konflik yang tidak lagi dikarakterisasi dalam jangka pendek. Analisis BofA menunjuk pada perubahan dalam korelasi suku bunga Inggris-GBP, yang berubah menjadi negatif karena hambatan fiskal dan politik meningkat menjelang pemilihan Mei. Bank tersebut memperkirakan kekuatan USD akan bertahan dalam jangka pendek karena gangguan pasokan minyak terus berlanjut. Menurut BofA, meskipun pergerakan naik USD telah melambat selama seminggu terakhir, hal ini tidak menunjukkan bahwa dampak konflik Timur Tengah telah sepenuhnya diperhitungkan di pasar. Bank menyatakan bahwa karena konflik berkelanjutan, prospek gangguan pasar energi yang berkelanjutan meningkat secara non-linier, terutama karena peralihan target ke infrastruktur kunci. BofA menambahkan bahwa bahkan dalam peristiwa eskalasi yang cepat, pasar tidak mungkin kembali dengan cepat ke lingkungan yang pro-risiko. Ini menghadirkan potensi peningkatan asimetri lebih lanjut untuk USD selama beberapa bulan ke depan, menurut bank tersebut. Bank tersebut mengidentifikasi risiko terhadap perdagangan ini sebagai menjanjikan segera konflik Timur Tengah atau pemilihan Mei Inggris berlalu tanpa perubahan kepemimpinan.

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

TRADING OPPORTUNITY : USDJPY

USD/JPY



Potensi Buy jika Harga naik ke level Buy Stop 159.364 dengan Stoploss 158.996 maka trend telah berubah arah berpotensi Buy naik ke level Takeprofit 159.522.

Potensi Sell jika Harga turun ke level Sell Stop 159.233 dengan Stoploss 159.588 maka trend telah berubah arah berpotensi Sell turun ke level Takeprofit 159.035.

Yen Jepang melemah tertekan oleh Dolar yang menguat dan naiknya harga minyak pada Jumat sore, dan Bank of America mempertahankan prospek positifnya terhadap pasangan mata uang cross-yen, dengan preferensi dolar Australia terhadap yen Jepang, mengutip berbagai faktor termasuk harga minyak yang tinggi dan divergensi kebijakan bank sentral. Tim komoditas perusahaan memproyeksikan harga rata-rata minyak mentah Brent pada 2026 sebesar \$92 per barel, dengan konflik yang melibatkan Iran berakhir pada April, menurut laporan tertanggal 1 April 2026. Bahkan jika ketegangan seputar Iran mereda, normalisasi harga minyak dapat memakan waktu. Bank of America mengira yen akan melemah terhadap mata uang komoditas karena beberapa alasan. Dampak harga minyak yang lebih tinggi terhadap dinamika penawaran-permintaan valuta asing belum terwujud dan masih akan terjadi di masa depan. Volatilitas yang lebih rendah cenderung negatif bagi yen dan positif untuk mata uang berisiko tinggi. Perusahaan mencatat bahwa dengan berkurangnya tekanan apresiasi dolar, baik kebutuhan maupun risiko intervensi valuta asing menurun. Ketidakpastian masih menjamin prospek kenaikan suku bunga Bank of Japan di tengah pergeseran hawkish oleh bank sentral luar negeri. De-eskalasi ketegangan kemungkinan akan membebani dolar secara luas, kata Bank of America.

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.

ECONOMIC CALENDAR

Waktu	Kegiatan	Dampak	Aktual	Dev ¹	Konsensus	Sebelumnya
KAMIS, 9 APRIL						
13:00	EUR Produksi Industri musiman w.d.a (Thn/Thn) (Feb)		0%	-	-	-0.9% ¹
17:45	EUR Pidato Pejabat ECB, Sleiipen				PIDATO	
19:30	USD Belanja Konsumsi Perorangan - Indeks Harga (Bln/Bln) (Feb)		0.4%	0.00	0.4%	0.3%
19:30	USD Belanja Konsumsi Perorangan - Indeks Harga (Thn/Thn) (Feb)		2.8%	0.00	2.8%	2.8%
19:30	USD Belanja Konsumsi Perorangan Inti - Indeks Harga (Bln/Bln) (Feb)		0.4%	0.00	0.4%	0.4%
19:30	USD Belanja Konsumsi Perorangan Inti - Indeks Harga (Thn/Thn) (Feb)		3%	0.00	3%	3.1%
19:30	USD Belanja Konsumsi Perorangan Inti (Krtl/Krtl) (Q4)		2.7%	0.00	2.7%	2.7%
19:30	USD Belanja Pribadi (Feb)		0.5%	0.00	0.5%	0.3% ¹
19:30	USD Harga Belanja Konsumsi Perorangan (Krtl/Krtl) (Q4)		2.9%	0.00	2.9%	2.9%
19:30	USD Indeks Harga Produk Domestik Bruto (Q4)		3.7%	-0.22	3.8%	3.8%
19:30	USD Klaim Tunjangan Pengangguran Awal		219Rb	2.09	210Rb	203Rb ¹
19:30	USD Pendapatan Perorangan (Bln/Bln) (Feb)		-0.1%	-4.47	0.3%	0.4%
19:30	USD Produk Domestik Bruto Disetahunkan (Q4)		0.5%	-0.22	0.7%	0.7%
JUMAT, 10 APRIL						
05:30	NZD PMI Bisnis Selandia Baru (Mar)		53.2	-	-	54.8 ¹
08:30	CNY Indeks Harga Konsumen (Bln/Bln) (Mar)		-0.7%	-3.95	-0.2%	1%
19:30	CAD Perubahan Bersih Tenaga Kerja (Mar)		-	-	15Rb	-83.9Rb
19:30	CAD Tingkat Pengangguran (Mar)		-	-	6.8%	6.7%
19:30	CAD Upah Rata-Rata Per Jam (Thn/Thn) (Mar)		-	-	-	4.2%
19:30	USD Indeks Harga Konsumen (Bln/Bln) (Mar)		-	-	0.9%	0.3%
19:30	USD Indeks Harga Konsumen (Thn/Thn) (Mar)		-	-	3.3%	2.4%
19:30	USD Indeks Harga Konsumen non Pangan & Energi (Bln/Bln) (Mar)		-	-	0.3%	0.2%
19:30	USD Indeks Harga Konsumen non Pangan & Energi (Thn/Thn) (Mar)		-	-	2.7%	2.5%
21:00	USD Ekspektasi Inflasi Konsumen UoM 1-Tahun (Apr) PENDAHULUAN		-	-	-	3.8%
21:00	USD Ekspektasi Inflasi Konsumen UoM 5 Tahun (Apr) PENDAHULUAN		-	-	-	3.2%
21:00	USD Indeks Ekspektasi Konsumen Michigan (Apr) PENDAHULUAN		-	-	-	51.7
21:00	USD Indeks Sentimen Konsumen Michigan (Apr) PENDAHULUAN		-	-	52	53.3
21:00	USD Pesanan Pabrik (Bln/Bln) (Feb)		-	-	-0.2%	0.1%

Source : FXStreet Economic Calendar: **9-10 April 2026**

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.



Panen Tower Lantai 5
Jl. Patal Senayan No. 31, Jakarta Selatan
Telpon: 021 21684233 Email: cso@panenkapitalberjangka.co.id
www.panenkapitalberjangka.co.id

Berizin dan diawasi oleh OJK untuk produk derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.

Disclaimer : Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Peluang Keuntungan dan Risiko Kerugian yang Tinggi sehingga setiap nasabah harus mempertimbangkan dan memahami risikonya sebelum melakukan transaksi.